

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field Research*). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif sebagai pendekatan utama dalam pengumpulan dan analisis data. Metode penelitian kualitatif berakar pada paradigma postpositivisme, dan digunakan untuk memahami objek penelitian dalam kondisi yang alami (*natural setting*), berbeda dengan pendekatan eksperimental. Dalam metode ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama, pengumpulan data dilakukan melalui teknik triangulasi atau penggabungan berbagai metode, serta analisis data bersifat deskriptif dan tidak mengutamakan generalisasi, melainkan pemahaman makna secara mendalam (Sugiyono 2020). Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan perilaku, peristiwa, dan aktivitas yang terjadi di lapangan secara rinci dan menyeluruh. Sebagaimana dijelaskan Creswell dalam Murdiyanto (2020) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai proses penyelidikan suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Penelitian kualitatif juga didefinisikan sebagai suatu strategi pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol maupun deskripsi tentang suatu fenomena, fokus dan multimetode, bersifat alami dan holistik, mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara naratif dalam penelitian ilmiah (Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri 2019).

Penelitian tidak terbatas pada satu individu saja, tetapi dapat mencakup beberapa orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam fokus fenomena yang diteliti. Untuk memperoleh data yang mendalam dan akurat, pendekatan ini menggunakan kombinasi teknik seperti wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Seluruh data yang diperoleh kemudian dianalisis guna membentuk pemahaman yang utuh dan mendalam terhadap fenomena yang diteliti. Studi kasus bertujuan untuk menggali, memahami, dan menafsirkan makna dari peristiwa yang terjadi dalam konteks alami subjek penelitian.

## **B. Objek Penelitian**

Adapun yang menjadi lokasi pada penelitian yang akan saya lakukan ini adalah instansi pemerintahan yang bertanggungjawab dengan lingkungan yaitu Dinas Lingkungan Hidup Kota Padang khususnya pada bidang program pengembangan komunikasi dan kemitraan lingkungan. Peneliti mengambil tempat penelitian ini sebagai objek penelitian untuk mengetahui strategi komunikasi yang digunakan Dinas Lingkungan Hidup Kota Padang dalam mengedukasi masyarakat mengenai pengelolaan sampah di Kota Padang.

## **C. Lokasi Penelitian**

Penulis melakukan penelitian di Kantor Dinas Lingkungan Hidup Kota Padang yang beralamat di Jl. Simpang Rambutan, Gunung Sarik, Kecamatan Kuranji Kota Padang.

#### D. Sumber Data

Fokus penelitian ini lebih kepada persoalan strategi komunikasi yang digunakan Dinas Lingkungan Hidup Kota Padang Dalam Mengedukasi Masyarakat Melalui Program Pengelolaan Sampah Terpadu (PESATU). Oleh karena itu, sumber data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumber asli atau sumber pertama. Dalam penelitian ini, penentuan informan dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel nonacak di mana peneliti secara sengaja memilih informan berdasarkan kriteria atau karakteristik tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian, sehingga informan yang dipilih diharapkan mampu memberikan informasi yang sesuai dan menjawab permasalahan penelitian. Adapun kriteria informan pada penelitian ini yaitu orang yang bertanggung jawab dalam program pengelolaan sampah terpadu, dan terlibat langsung dalam mengedukasi masyarakat. Dalam penelitian ini penulis menggunakan data primer yang berasal dari hasil wawancara nantinya bersama ; Bapak Fuad syukri sebagai Kepala Bidang Program pengembangan komunikasi dan kemitraan lingkungan DLH Kota Padang dan Bapak Yopie Eka Puta Sebagi Ketua Penyuluh Lingkungan Hidup DLH Kota Padang.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh tidak secara langsung dari sumber utama atau objek penelitian, melainkan melalui sumber-sumber yang telah terdokumentasi. Data ini biasanya dikumpulkan dari catatan atau dokumen yang telah tersedia sebelumnya, seperti laporan instansi, publikasi resmi, jurnal ilmiah, arsip, maupun data dari internet. Dengan kata lain, data sekunder merupakan data yang telah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, dan digunakan kembali oleh peneliti untuk keperluan analisis atau pembandingan. Meskipun bukan hasil observasi langsung, data sekunder tetap memiliki nilai penting dalam penelitian, khususnya dalam tahap awal kajian literatur atau pembentukan kerangka teori.

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Dari beberapa sumber data yang ada dalam penelitian ini, maka metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

a. Metode Wawancara (Interview)

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui komunikasi langsung antara peneliti dan narasumber dengan tujuan memperoleh informasi yang mendalam mengenai pengalaman, pandangan, sikap, dan pengetahuan narasumber. Dapat dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka (*face to face*) antara peneliti dan narasumber, dimana peneliti dapat bertanya langsung tentang objek yang diteliti yang telah dirancang sebelumnya.

Metode ini memungkinkan peneliti untuk menggali informasi secara terbuka dan fleksibel, sehingga dapat memperoleh data yang lebih banyak dibanding metode kuisioner tertulis.

Dalam pelaksanaannya, wawancara dapat bersifat terstruktur, semi- terstruktur, atau tidak terstruktur, tergantung pada tingkat kebebasan narasumber dalam memberikan informasi. Dengan demikian wawancara menjadi salah satu Teknik utama dalam penelitian kualitatif karena memungkinkan interaksi secara langsung, klarifikasi jawaban, dan penyesuaian pertanyaan sesuai kondisi lapangan (Sugiyono 2020).

b. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan yang mengharuskan peneliti turun kelapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan. Singkatnya, observasi merupakan tindakan atau proses pengambilan informasi melalui media pengamatan.

Dalam proses observasi pada penelitian ini, penulis akan mengamati bagaimana strategi komunikasi yang digunakan Dinas Lingkungan Hidup Kota Padang, kemudian menganalisis lebih dalam. Metode ini juga digunakan oleh peneliti sebagai alat pendukung dalam pengumpulan data – data yang dibutuhkan untuk melengkapi penelitian ini.

c. Dokumentasi

Data dalam penelitian kualitatif kebanyakan diperoleh dari sumber manusia atau human resources, melalui observasi dan wawancara. Sumber lain yang bukan dari manusia (non-human resources), diantaranya dokumen, foto dan bahan statistik. Dalam konteks penelitian kualitatif maupun wawancara, dokumentasi berfungsi sebagai sumber data pendukung yang dapat memperkuat informasi yang diperoleh secara langsung dari narasumber. Metode ini memungkinkan peneliti menelusuri bukti-bukti historis atau administratif yang berkaitan dengan objek penelitian, sehingga analisis data menjadi lebih komprehensif dan valid. Dengan kata lain, dokumentasi membantu peneliti memverifikasi, melengkapi, dan memperdalam informasi yang diperoleh melalui observasi maupun wawancara (Sugiyono 2020).

**F. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini pola analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan menggunakan Teknik induktif. Analisis deskriptif bertujuan untuk menyajikan gambaran secara sistematis mengenai fakta dan karakteristik dari suatu bidang tertentu secara factual, teliti, dan akurat, dengan mendeskripsikan keadaan fenomena yang diteliti.

Menurut Moleong, analisis data merupakan proses menyusun dan mengatur urutan data, kemudian mengelompokkannya ke dalam pola, kategori, serta uraian dasar tertentu. Pengertian ini menegaskan bahwa

pelaksanaan analisis data telah dimulai sejak awal proses pengumpulan data di lapangan. Oleh karena itu, analisis perlu dilakukan secara intensif selama penelitian berlangsung agar seluruh data yang diperoleh di lapangan dapat terkumpul, terolah, dan terdokumentasi dengan baik. Kegiatan analisis data meliputi tiga alur yang berlangsung secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi. Ketiganya terjadi secara terpadu, artinya proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan saling berkaitan dan membentuk suatu siklus yang interaktif. Proses ini berlangsung sebelum, selama, hingga setelah pengumpulan data, berjalan secara sejajar, dan secara keseluruhan membangun pemahaman yang utuh yang kemudian disebut sebagai proses “analisis” (Nurdewi 2022).

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan salah satu bentuk analisis yang bertujuan untuk mempertajam, mengelompokkan, mengarahkan, serta menyeleksi data dengan cara membuang informasi yang tidak relevan dan mengorganisasikannya secara sistematis, sehingga kesimpulan akhir dapat ditarik dan diverifikasi. Proses reduksi atau transformasi data ini berlangsung terus-menerus, tidak hanya saat penelitian di lapangan, tetapi juga berlanjut hingga penyusunan laporan akhir selesai. Dalam penelitian kualitatif, data dapat disederhanakan dan ditransformasikan melalui berbagai cara, seperti melakukan seleksi yang ketat, membuat ringkasan atau uraian singkat, serta mengelompokkannya ke dalam pola yang

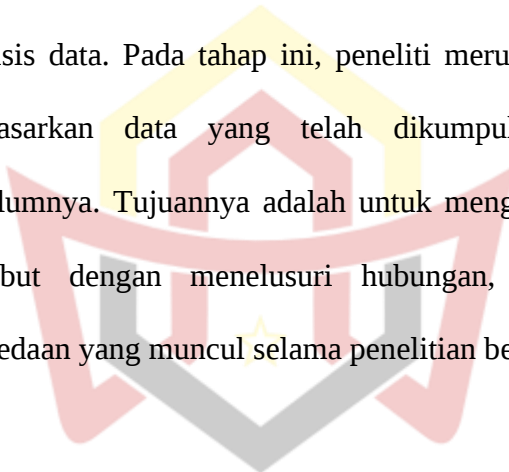
lebih luas dan terstruktur, sehingga memudahkan peneliti dalam memahami serta menganalisis temuan penelitian.

b. Penyajian Data

Miles & Huberman membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

c. Kesimpulan atau verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi merupakan tahap akhir dalam proses analisis data. Pada tahap ini, peneliti merumuskan hasil temuan berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan dianalisis sebelumnya. Tujuannya adalah untuk menggali makna dari data tersebut dengan menelusuri hubungan, kesamaan, maupun perbedaan yang muncul selama penelitian berlangsung.



UIN IMAM BONJOL  
PADANG